

**PELATIHAN PENGENALAN INVESTASI SAHAM
PADA WARGA KELURAHAN PLAMONGANSARI,
KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG
SEBAGAI ALTERNATIF *PASSIVE INCOME***

Patricia Dhiana Paramita /Cicik Harini
Dosen Tetap di Universitas Pandanaran
wildblackrose27@gmail.com/cici@unpand.ac.id

ABSTRACT

Passive income is an income that continues to grow when you are no longer doing business, such as quitting your job, or when your investment capital has returned. If passive income is managed properly, it will be able to become another source of income besides active income every month that is obtained from working or doing other productive businesses. Starting from the desire to invite residents to optimize passive income, the Pandanaran University Community Service team took the initiative to hold training on the introduction of stock investment as an alternative to passive income.

So far, based on the observations of the residents of Plamongansari Village, active income has been prioritized and put aside passive income, even though investing in shares will bring benefits that can have a positive impact on improving people's living standards. Socialization about passive income with stock investment has never been done in Plamongansari Village. This is motivated by the absence of competent people in the field of stock investment who provide introduction and training to the residents of Plamongansari Village, which aims to increase the residents' passive income, thus requiring a continuous socialization, training and mentoring program regarding stock investment.

Through a program of socialization, training and mentoring on stock investment and capital markets for residents, it is expected that citizens will change their mindset to manage passive income by investing in stocks. There is a need for cooperation with relevant agencies to provide socialization, counseling and assistance to residents of Plamongansari Village, such as from IDX (Indonesia Stock Exchange), securities companies and OJK (Financial Services Authority) in terms of providing regular and continuous training on how to do profitable and minimal risk stock investment and how to trade on the national stock exchange market.

Keywords: *passive income, stock investment*

ABSTRAKSI

Passive income adalah suatu *income* yang tetap bertumbuh saat anda tidak lagi melakukan usaha, seperti berhenti bekerja, atau pada saat modal investasi telah kembali. Apabila *passive income* dikelola dengan baik akan bisa menjadi sumber pendapatan lainnya disamping *active income* setiap bulan yang didapatkan karena bekerja atau melakukan usaha-usaha produktif lainnya. Bertitik tolak dari keinginan untuk mengajak warga mengoptimalkan *passive income*, maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pandanaran berinisiatif mengadakan pelatihan pengenalan investasi saham sebagai alternatif *passive income*.

Selama ini berdasarkan hasil pengamatan warga Kelurahan Plamongansari lebih mengedepankan *active income* dan mengesampingkan *passive income*, padahal dengan melakukan investasi saham akan mendatangkan keuntungan yang bisa berdampak positif bagi peningkatan taraf hidup warga. Sosialisasi tentang *passive income* dengan investasi saham selama ini belum pernah dilakukan di Kelurahan Plamongansari. Hal ini dilatarbelakangi oleh belum adanya orang-orang yang berkompeten di bidang investasi saham yang memberikan pengenalan serta pelatihan kepada warga Kelurahan Plamongansari yang bertujuan untuk meningkatkan *passive income* warga, sehingga memerlukan adanya program pelatihan dan pendampingan secara berkesinambungan tentang investasi saham.

Melalui program sosialisasi, pelatihan dan pendampingan tentang investasi saham dan pasar modal bagi warga, diharapkan akan merubah *mindside* warga untuk mengelola *passive income* dengan melakukan investasi saham. Perlu adanya kerjasama dengan instansi terkait untuk memberikan sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan kepada warga Kelurahan Plamongansari, seperti dari IDX (*Indonesia Stock Exchange*), perusahaan-perusahaan sekuritas dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam hal memberikan pelatihan secara rutin dan berkesinambungan tentang bagaimana cara melakukan investasi saham saham yang menguntungkan dan minim resiko serta bagaimana melakukan trading di pasar bursa efek nasional.

Kata kunci : *passive income*, investasi saham

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari partisipasi Perguruan Tinggi dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pemberdayaan serta partisipasi masyarakat terhadap tuntutan kemajuan jaman. Dalam kegiatan pengabdian ini, pihak Perguruan Tinggi yang diwakili oleh mahasiswa maupun dosen akan beradaptasi serta bersosialisasi dengan masyarakat dan menjalankan berbagai program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dimana lokasi pengabdian diadakan. Pada intinya pengabdian kepada

masyarakat ini bertujuan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat sebagai solusi terhadap problematika yang dihadapi warga sesuai dengan kemampuan, dan salah satu daerah yang menjadi perhatian utama dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tematik Universitas Pandanaran Semarang adalah Kelurahan Plamongansari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

Penduduk di Kelurahan Plamongansari kebanyakan termasuk dalam kategori berpendapatan rata-rata, namun masih terdapat juga sebagian warga di Kelurahan Plamongansari yang masih memiliki keterbatasan perekonomian. Warga masyarakat yang termasuk dalam golongan berpendapatan di atas rata-rata serta warga yang masih memiliki permasalahan perekonomian semuanya menjadi sasaran bidik kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan *passive income* dengan pengenalan investasi saham. Dalam kondisi perekonomian pasca pandemi Covid 19 masyarakat perlu merubah *mindside* untuk mencari peluang-peluang usaha produktif yang dapat dikerjakan tanpa mengganggu aktivitas rutin lainnya, dalam arti melakukan investasi yang dapat mendatangkan profit. Pengenalan tentang *passive income* oleh tim Pengabdian Masyarakat Universitas Pandanaran Semarang di Kelurahan Plamongansari adalah investasi saham.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di Kelurahan Plamongansari Kecamatan Pedurungan Semarang, ternyata mayoritas warganya masih awam dengan investasi saham, warga cukup puas dengan *active income* yang mereka peroleh dari hasil kerja di kantor atau usaha-usaha produktif lainnya, sehingga terkesan bahwa warga kurang peduli dengan *passive income* yang akan dapat mereka peroleh sebagai sumber pendapatan alternatif lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan warga. Kondisi ini menyebabkan minimnya pengetahuan warga tentang investasi saham, disamping itu sikap dan perilaku masyarakatnya lebih mengedepankan *active income* dan mengesampingkan *passive income*. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Plamongansari ini adalah 1).menumbuhkan keinginan warga Kelurahan Padangsari untuk mendapatkan *passive income* sebagai sumber pendapatan lainnya disamping *active income*, 2). meningkatkan

pengetahuan warga Kelurahan Padangsari tentang *passive income* dengan melakukan investasi saham sebagai alternatif sumber pendapatan lainnya disamping *active income* serta 3). melakukan pendampingan kepada warga untuk meningkatkan pengetahuan warga dalam melakukan investasi saham, jangka pendek atau panjang.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian *Passive Income* dan *Active Income*

Pengertian *passive income* adalah penghasilan yang didapat dari aset yang dimilikinya tanpa harus bekerja secara aktif didalamnya. Definisi *passive income* ini dipopulerkan oleh Kiyosaki (2018). Dari definisi tersebut sangat jelas bahwa *passive income* mempunyai arti yaitu mendapatkan uang tanpa harus bekerja. Pemahaman yang benar akan istilah *passive income* bukan saja membantu seseorang terhindar dari kesalahan memilih investasi, bahkan akan sangat membantu untuk terus berkembang menuju tingkat kesejahteraan tertinggi. Karena jika mengerti *passive income*, maka warga akan lebih memahami berbagai keunggulannya dan terdorong untuk terus mencarinya.

Active income adalah suatu pendapatan yang hanya akan anda terima jika anda aktif melakukan usaha, seperti bekerja atau berinvestasi. Sebaliknya, *passive income* adalah suatu *income* yang tetap bertumbuh saat anda tidak lagi melakukan usaha, seperti berhenti bekerja, atau pada saat modal investasi telah kembali (Sitorus, 2017).

2. Investasi

2.1 Pengertian, Fungsi dan Tujuan Investasi

Investasi sering disebut juga dengan istilah penanaman modal atau pembentukan modal merupakan suatu komponen kedua yang menentukan tingkat pengeluaran agregat (Hogan, 2015). Ada 2 fungsi utama dari investasi, yaitu :

- 1). Suatu pengeluaran – pengeluaran untuk membeli barang modal dan peralatan produksi yang bertujuan untuk mengganti dan menambah barang-barang modal dalam suatu perekonomian yang akan digunakan

untuk memproduksi barang dan jasa di masa yang akan datang (Sadono, 2018).

- 2). Kurva yang menunjukkan hubungan antara tingkat investasi dan tingkat pendapatan nasional, dimana fungsi ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu

- (a). Sejajar dengan sumbu datar
- (b). Bentuknya naik ke atas ke sebelah kanan

Adapun tujuan dari melakukan investasi adalah :

- (a). Untuk mendapatkan pendapatan tetap dalam setiap periode, yaitu seperti bunga, *royalty*, deviden, uang sewa dan lain sebagainya.
- (b). Untuk membentuk dana khusus, misal dana untuk kepentingan ekspansi dan kepentingan sosial.
- (c). Untuk mengontrol serta mengendalikan perusahaan lainnya melalui pemilikan sebagian ekuitas perusahaan tersebut.

2.2 Jenis – Jenis Investasi

1). Jenis investasi berdasarkan asetnya

Investasi berdasarkan asetnya terbagi menjadi 2, yaitu (Ayunda, 2015) :

- (a). *Real asset*, yaitu investasi yang berwujud, seperti gedung-gedung, kendaraan dan lain sebagainya.
- (b). *Financial asset*, yaitu dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung dari pemegangnya terhadap sebuah aktivitas riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut.

2). Jenis investasi berdasarkan pengaruhnya

Adalah investasi yang didasarkan pada suatu faktor-faktor yang mempengaruhi atau tidak berpengaruh dari suatu kegiatan investasi, yaitu :

- (a). Investasi *autonomus*, yaitu investasi yang tidak dipengaruhi pada tingkat pendapatan yang sifatnya spekulatif. Contoh : pembelian surat-surat berharga

- (b). Investasi *induced*, yaitu investasi yang dipengaruhi oleh kenaikan permintaan akan barang dan jasa dan dalam tingkat pendapatan. Contoh investasi jenis ini adalah penghasilan *transitory*, yaitu penghasilan yang diperoleh selain dari bekerja, seperti bunga dari sewa dan lain sebagainya.

3). Jenis investasi berdasarkan sumber pembiayaan

Adalah investasi yang didasarkan pada sebuah asal-usul investasi yang diperoleh . Jenis investasi ini bisa dibagi menjadi 2 macam, yaitu investasi yang bersumber dari modal asing dan investasi yang bersumber dari modal dalam negeri.

4). Jenis investasi berdasarkan bentuknya

Adalah investasi yang didasarkan pada cara menanamkan investasinya., yaitu (Sitorus, 2017) :

- (a). Investasi portofolio, yaitu dilakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga, seperti pada saham dan obligasi.
- (b). Investasi-investasi langsung, yaitu bentuk investasi yang dilakukan dengan membangun, membeli total atau mengakusisi sebuah perusahaan.

3. Investasi Saham

3.1 Pengertian Investasi Saham

Investasi saham adalah kegiatan penanaman modal yang dilakukan dengan pembelian beberapa kepemilikan saham pada sebuah perusahaan dengan tujuan untuk mendanai keperluan dan mendukung jalannya ekonomi, sehingga memberikan keuntungan bagi para penanam modal (Hogan, 2015).

3.2 Jenis Investasi Saham

Jenis investasi saham dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu (Hogan, 2015) :

1). Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa ini merupakan jenis efek yang paling sering digunakan oleh emiten (perusahaan publik) dan yang paling populer

di pasar modal. Saham biasa memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut :

- Hak suara untuk memilih dewan direksi serta keputusan lain yang ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham
- Merupakan Perseroan Terbatas

2). Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen adalah jenis saham yang mendahulukan hak pemilikinya dibandingkan dengan pemilik saham biasa. Saham preferen memiliki karakteristik sebagai berikut :

- Pembayaran deviden akan diprioritaskan
- Memiliki hak suara lebih dibandingkan dengan saham biasa
- Jumlah deviden tidak berubah
- Saham preferen bisa diubah menjadi saham biasa

Selain 2 jenis saham sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, maka investasi saham dibagi menjadi beberapa jenis yang dilihat dari kinerja perdagangannya, antara lain (Kiyosaki, 2018) :

- 1). *Blue Chip Stocks*, saham biasa yang memiliki reputasi tinggi sebagai pemimpin dalam industri
- 2). *Cyclical Stocks*, saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro
- 3). *Defensive Stocks*, saham yang tetap stabil dalam kondisi yang tidak pasti
- 3). *Income Stocks*, saham emiten dengan pembayaran deviden yang tinggi dari sebelumnya
- 4). *Growth Stocks*, saham yang terdiri dari saham terkenal dan saham kurang terkenal
- 5). *Speculative Stocks*, saham yang memiliki potensi secara konsisten mendapat penghasilan tinggi di masa yang akan datang
- 6). *Emerging Growth*, saham yang diterbitkan perusahaan tercatat relatif kecil dan stabil

3.3 Keuntungan Investasi Saham

Berikut ini adalah keuntungan yang diperoleh dalam melakukan investasi saham, antara lain (Sadono, 2018) :

1). Dividen

Dividen adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham. Jumlah dividen yang dibagikan sebelumnya akan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jumlah pembagian dividen untuk setiap perusahaan akan berbeda-beda tergantung dari hasil rapat perusahaan.

2). *Capital Gain*

Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga pembelian dan penjualan. *Capital gain* biasanya diberikan oleh perusahaan yang tidak memberikan keuntungan dalam bentuk dividen.

3.4 Resiko atau Kerugian Investasi Saham

Sama halnya dengan jenis-jenis investasi lainnya, investasi saham juga memiliki resiko atau kerugian yang akan diberikan kepada para pemegang saham. Berikut ini kerugian dari investasi saham, antara lain adalah :

➤ Tidak memperoleh pembagian dividen

Jika perusahaan tidak membukukan keuntungan atau pada saat RUPS memutuskan tidak membagikan dividen, karena dana akan digunakan untuk hal lainnya.

➤ Terjadinya *capital loss*

Capital loss merupakan kebalikan dari *capital gain*, yang merupakan penurunan harga saham yang terjadi, karena kinerja perusahaan menurun.

➤ Resiko likuidasi atau perusahaan bangkrut

Resiko atau kerugian besar dari investasi saham adalah ketika perusahaan dinyatakan bangkrut atau pailit.

➤ *Delisting* dari IDX

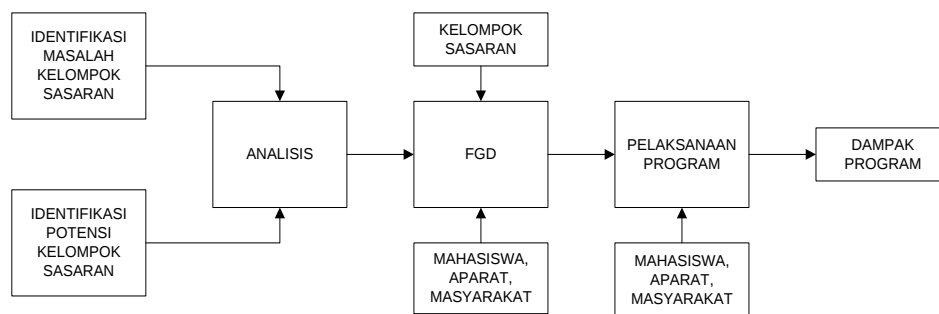
Dengan alasan tertentu perusahaan emiten bisa saja dihapus dari bursa efek.

METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdapat pada gambar berikut ini.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Pelaksanaan
Program Strategi Meningkatkan *Passive Income*
Dengan Pengenalan Investasi Saham Pada Warga Kelurahan Plamongsari
Kecamatan Pedurungan Kota Semarang



Sumber : Marzuki (2015)

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pandanaran Semarang adalah :

- 1). Metode Observasi, dimaksudkan untuk mengenal secara lebih dekat kondisi wilayah Kelurahan Plamongsari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang yang menjadi lokasi kegiatan serta mengetahui kondisi masyarakat secara sosiologis, ekonomis dan psikologis.
- 2). Metode Identifikasi Potensi dan Permasalahan, pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan inventarisasi permasalahan, menyerap aspirasi masyarakat serta memetakan segala potensi dan permasalahan.

- 3). Metode Analisis Kebutuhan Program, dimana tahap awal yang harus dilakukan adalah melakukan kompilasi data, baik data yang diperoleh dari sumber data primer maupun dari sumber data sekunder.
- 4). Metode Sinkronisasi dan Penyepakatan Program dan Kegiatan, sebagai hasil analisis kebutuhan program perlu disepakati dengan pihak aparat pemerintah Kelurahan Plamongansari, agar mendapatkan dukungan fasilitasi dari pemerintah kelurahan serta menjamin keterlibatan masyarakat.
- 5). Metode *Partisipatory* dan Pendampingan Masyarakat, yang bertujuan untuk menyerap partisipasi aktif masyarakat dalam rangka keterlibatan dalam kegiatan ini.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan dalam hal ini adalah keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan secara aktif, dimana mereka memberikan respon positif terhadap setiap program kegiatan yang diadakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pandanaran Semarang.

Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pandanaran Semarang di Kelurahan Plamongansari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang ini dilaksanakan selama 1 bulan, dari tanggal 2 Maret 2022 sampai dengan 2 April 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Potensi

Beberapa permasalahan yang dapat diinventarisir dari kondisi yang ada di lapangan, ternyata pemahaman warga di Kelurahan Plamongansari tentang *passive income* masih minim, dimana warga lebih mengandalkan *active income* yang mereka peroleh per bulan dari hasil bekerja maupun usaha produktif lainnya yang mereka kelola.

Beberapa permasalahan yang menjadi dasar bagi tim pengabdian masyarakat dari Universitas Pandanaran Semarang untuk membuat program kegiatan adalah sebagai berikut :

- 1). Belum adanya pola pikir dari warga di Kelurahan Plamongansari untuk mengoptimalkan *passive income* sebagai sumber pendapatan lainnya disamping *active income*
- 2). Belum adanya kerjasama antara warga di Kelurahan Plamongansari dengan instansi terkait yang dapat memberikan pengetahuan tentang investasi saham, seperti : Galeri Investasi dari PTS atau PTN, IDX (*Indonesia Stock Exchange*), perusahaan-perusahaan sekuritas dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

2. Potensi yang Dapat Dikembangkan

Mengingat bahwa sebagian besar penduduk di Kelurahan Plamongansari Semarang mayoritas tamat sampai SLTA/ sederajat, bahkan banyak juga yang tamat S1 dan S2 dan S3 serta berprofesi sebagai karyawan swasta, pekerja pabrik dan petani, maka akan lebih mudah bagi tim Pengabdian Masyarakat Universitas Pandanaran Semarang untuk memberikan kegiatan pelatihan meningkatkan *passive income* dengan pengenalan investasi saham.

3. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pandanaran

3.1 Pelatihan Pengenalan Investasi Saham sebagai Alternatif *Passive Income*

Kegiatan pelatihan ini dilakukan 2 kali yaitu pada hari Minggu, tanggal 6 dan 13 Maret 2022, bertempat di Balai Pertemuan Kelurahan Plamongansari Semarang, selama 2,5 jam dari jam 10.00-12.30. Kegiatan ini diikuti oleh 65 peserta, yaitu ibu-ibu PKK, Dawis RW VII, RW VIII, remaja, Karang Taruna dan perangkat Kelurahan Plamongansari.



Gambar 2.
Peserta dan Panitia Pelatihan Pengenalan Investasi Saham
sebagai Alternatif *Passive Income*
di Kelurahan Plamongansari Semarang (*Session pertama*)
Minggu, 6 Maret 2022



Gambar 3
Narasumber dan Panitia Pelatihan Pengenalan Investasi Saham
sebagai Alternatif *Passive Income* (*Session kedua*)
Minggu, 13 Maret 2022

1). Tujuan Pelatihan Pengenalan Investasi Saham sebagai Alternatif *Passive Income*

Adapun tujuan dari sosialisasi ini adalah :

- (a). Membuka pola pikir warga dan menumbuhkan minat warga untuk meningkatkan *passive income* tidak hanya mengandalkan *active income* yang mereka dapatkan per bulan dari hasil bekerja maupun usaha-usaha produktif lainnya yang dilakukan.
- (b). Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dari warga Kelurahan

Plamongansari tentang bagaimana melakukan investasi saham serta memahami keuntungan dan resiko yang akan didapat dengan melakukan investasi saham.

2). Hasil yang Ingin Dicapai

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah :

- (a). Ada umpan balik dan respon positif dari warga Kelurahan Plamongansari tentang materi sosialisasi yang diberikan.
- (b). Adanya permintaan dari warga Kelurahan Plamongansari kepada tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Pandanaran Semarang untuk memberikan sosialisasi tentang materi yang sama 1 minggu kemudian (Minggu, 13 Maret 2022).

3). Proses Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi strategi meningkatkan *passive income* dengan pengenalan investasi saham merupakan kegiatan yang diharapkan dapat menimbulkan minat lebih besar dari warga di Kelurahan Plamongansari untuk meningkatkan *passive income* selain tetap mengandalkan *active income*. Kegiatan sosialisasi ini meliputi :

- Memberikan pemahaman dan informasi tentang perbedaan *active income* dan *passive income* serta pengenalan investasi saham oleh narasumber Patricia Dhiana Paramita SE., MM dari Universitas Pandanaran Semarang.
- Mengadakan koordinasi dengan warga di Kelurahan Plamongansari untuk mengadakan sosialisasi lanjutan dengan materi sama, namun lebih mendalam dan detail. Koordinasi berupa penyiapan lokasi untuk sosialisasi *session kedua*, penyiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan sosialisasi *session kedua*, 1 minggu kemudian (13 Maret 2022).

4). Tolak Ukur Keberhasilan Kegiatan

Semua warga yang mengikuti sosialisasi sangat antusias untuk mengikuti materi yang diberikan oleh nara sumber, hal ini dibuktikan dengan banyaknya warga yang hadir diluar prediksi panitia. Adanya *feed back* dari sebagian besar warga setelah mendengarkan paparan dari narasumber menunjukkan minat mereka untuk lebih mengerti tentang investasi saham.

5). Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Warga Kelurahan Plamongsari Semarang yang hadir menerima dengan baik dan penuh antusias paparan sosialisasi tentang strategi meningkatkan *passive income* dengan pengenalan investasi saham.

3.2 Pelatihan Singkat Pasar Modal dan Pembukaan Account Peserta

Kegiatan pelatihan singkat tentang pasar modal serta pembukaan *account* peserta untuk melengkapi pelatihan tentang investasi juga dilakukan 1 kali, yaitu pada hari Minggu tanggal 20 Maret 2022, dari jam 10.00 – 13.00 WIB dan bertempat di Balai Kelurahan Plamongsari, diikuti oleh 50 warga.



Gambar 4
Narasumber dan Panitia Pelatihan Pasar Modal
dan Pembukaan Account Peserta
di Kelurahan Plamongsari Semarang
Minggu, 20 Maret 2022

1). Tujuan Pelatihan Singlat Pasar Modal

Adapun tujuan dari pelatihan pasar modal ini (SPM atau Sekolah Pasar Modal) singkat adalah memberikan edukasi yang benar tentang investasi saham, informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham, edukasi tentang teori pemilihan saham untuk diinvestasikan, meningkatkan *awareness* bahwa investasi saham itu mudah dan terjangkau serta memberikan informasi tentang lembaga-lembaga di pasar modal yang memberi fasilitas dan perlindungan kepada investor.

2). Hasil yang Ingin Dicapai

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan pelatihan ini adalah :

- (a). Ada umpan balik dan respon positif dari warga Kelurahan Plamongansari tentang materi pasar modal yang diberikan.
- (b). Adanya permintaan dari warga Kelurahan Plamongansari kepada tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pandanaran Semarang dan KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) dan GI (Galeri Investasi) untuk pembukaan *account* sebagai investor pemula.

3). Proses Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan singkat tentang pasar modal merupakan kegiatan yang diharapkan dapat menimbulkan minat lebih besar dari warga di Kelurahan Plamongansari untuk melakukan investasi saham.

4). Tolak Ukur Keberhasilan Kegiatan

Semua warga yang mengikuti pelatihan pasar modal sangat antusias untuk mengikuti materi yang diberikan oleh nara sumber, hal ini dibuktikan dengan banyaknya warga yang hadir serta banyaknya pertanyaan terkait materi yang dipaparkan.

5). Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Warga Kelurahan Plamongansari yang hadir menerima dengan baik dan penuh antusias materi pelatihan yang diberikan

oleh narasumber dari Phintraco Sekuritas dan tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pandanaran Semarang.

4. Evaluasi dan Monitoring Kegiatan

Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pengenalan investasi saham sebagai alternative *passive income* serta pelatihan singkat pasar modal yang diberikan kepada warga Kelurahan Plamongsari Semarang akan dilakukan selama 2 bulan (pasca pelatihan teknis).

PENUTUP

Simpulan

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Plamongsari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang antara lain adalah sebagai berikut :

- 1). Belum adanya orang-orang yang berkompeten di bidang investasi saham yang memberikan pengenalan serta pelatihan kepada warga di Kelurahan Plamongsari yang bertujuan untuk meningkatkan *passive income* warga, sehingga perlu adanya upaya program sosialisasi, pelatihan dan pendampingan secara berkesinambungan tentang investasi saham.
- 2). Warga Plamongsari sama sekali belum ada yang mengerti tentang investasi saham, karena keterbatasan Sumber Daya Manusia yang berkompeten di bidang investasi saham di kelurahan tersebut. Pada prinsipnya perlu adanya pelatihan dan pendampingan dalam memperkenalkan investasi saham kepada warga.
- 3). Pemahaman yang mendalam dalam melakukan investasi saham serta pengetahuan yang luas bagaimana strategi yang harus dilakukan oleh warga dalam melakukan investasi saham akan membantu warga untuk menjalankan investasi saham yang menguntungkan bagi investor dan meminimalisir terjadinya resiko kerugian dalam berinvestasi saham..
- 4). Adanya keterbatasan pengetahuan tentang strategi *passive income* dengan investasi saham yang dimiliki oleh warga menjadi kendala warga untuk

enggan memulai investasi saham, sehingga memerlukan kerjasama dengan praktisi dari IDX (*Indonesian Stock Exchange*) maupun pihak sekuritas.

Saran

Saran yang dapat diajukan oleh tim Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Plamongansari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang dari tanggal 2 Maret sampai dengan 2 April 2022 adalah :

1. Perlu adanya perubahan pola pikir serta keterlibatan dari warga Kelurahan Plamongansari Semarang untuk mengoptimalkan *passive income* sebagai sumber pendapatan lainnya disamping *active income* yang diperoleh per bulan dari bekerja atau mengelola usaha-usaha produktif.
2. Perlu adanya sosialisasi lebih mendalam tentang investasi saham dan pelatihan tentang pasar modal yang diberikan kepada warga Kelurahan Plamongansari Semarang untuk menambah pengetahuan dan wawasan warga bagaimana melakukan investasi saham yang menguntungkan dan bagaimana melakukan *trading* saham.
3. Perlunya program pelatihan dan pendampingan secara berkesinambungan di Kelurahan Plamongansari Semarang, harapannya akan terbentuk pola pikir masyarakat yang maju, dimana tumbuhnya minat warga untuk mengoptimalkan *passive income* dengan melakukan investasi saham.
4. Perlu adanya kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti IDX (*Indonesia Stock Exchange*), perusahaan-perusahaan sekuritas dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk memberikan pelatihan secara rutin dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Ayunda, 2015. *Manajemen Perbankan Modern*, Bandung : Andi Offset

Hogan, 2015. *Stock Investment*, Surabaya : Post Press

Kiyosaki, Robert, 2018. *Biarkan Uang yang Bekerja*, Jakarta : Rajawali Press

Marzuki, 2015. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : BPFE

Sitorus, Soaduon, 2017. Fire Economy and Actor Network of Forest and Land Fires in Indonesia, *Journal Forest Policy and Economy*, Volume 78, May 2017, Pages 21-31.

Sukirno, Sadono, 2018. *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada (Rajawali Perss)